

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PT Gapura Angkasa mengenai “Penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban serta pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan” maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- a. Penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban dipengaruhi oleh penetapan waktu untuk diakui dan dicatat sebagai pendapatan dan beban yaitu perusahaan mengakui kedua akun tersebut pada saat terjadinya (*accrual basis*).
- b. Perusahaan telah menerapkan metode pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK No.23 yaitu dengan menggunakan metode pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya sehingga perhitungan pendapatan dan beban akan menghasilkan nilai laba yang wajar dalam laporan keuangan.
- c. Perlakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan yang digunakan perusahaan adalah seluruh pendapatan dan beban baik yang

- berhubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaan maupun yang tidak berhubungan langsung dicantumkan dalam laporan laba-rugi perusahaan.
- d. Pendapatan perusahaan merupakan hasil dari pelayanan jasa yang diberikan berdasarkan *section* yang dilayani dan pendapatan dinilai dengan menggunakan nilai tukar yang menunjukkan setara kas atau nilai sekarang dari jumlah uang yang diharapkan akan diterima.
 - e. Pendapatan perusahaan berasal dari Garuda, Maskapai Penerbangan Asing, Maskapai Penerbangan Lainnya, *warehousing*, pendapatan jasa *nonground handling* dan pendapatan lain-lain. Sedangkan beban perusahaan terdiri dari beban pokok, beban pemasaran, beban umum dan administrasi, beban imbalan pasca kerja dan beban lain-lain.
 - f. Dasar yang digunakan dalam pengukuran dan penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis dimana skala pengukur atas laporan keuangan merupakan nilai nominal dari satuan moneter yang tidak disesuaikan dengan perubahan dalam daya beli uang selama waktu berjalan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
 - g. Perusahaan telah melaksanakan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.1 yaitu laporan keuangan disusun berdasarkan pertimbangan menyeluruh meliputi penyajian secara wajar, kebijakan akuntansi, dasar akrual, konsistensi penyajian dan materialitas.

- h. Pada metode basis akrual, tidak mencerminkan pendapatan yang riil karena masih ada kemungkinan tidak dibayarnya piutang oleh pelanggan akibatnya nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi akan lebih besar. Sedangkan pada basis kas, mencerminkan pendapatan yang riil yaitu pendapatan yang benar-benar telah diterima secara tunai.

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, sebagai berikut :

- a. Perusahaan sebaiknya tetap melakukan pengawasan terhadap penerapan pengakuan pendapatan dan beban agar pendapatan yang dihasilkan mencapai hasil yang maksimal dan beban yang dikeluarkan dapat diminimalkan.
- b. Penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban sebaiknya konsisten, namun demikian apabila terjadi perubahan, hal ini harus diungkapkan mengenai dampak perubahannya.
- c. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan maka perusahaan perlu menjalankan aplikasi *Total Quality Management (TQM)* di seluruh unit kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyckman, Dukes dan Davis, Akuntansi Intermediate, Edisi 3, Jilid 1, Jakarta, Erlangga, 2000.
- Fischer, Taylor, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Jakarta, Erlangga, 1990.
- Hendriksen, Eldon, Teori Akuntansi, Edisi 4, Jakarta, Erlangga, 1993.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, Salemba Empat, 2002.
- Kieso, Weygandt, Akuntansi Intermediate, Edisi 7, Jilid 2, Jakarta, Binarupa Aksara, 1995.
- Mardiasmo, Akuntansi Keuangan Dasar, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE, 2000.
- Muqodim, Teori Akuntansi, Edisi 1, Cetakan 1, Jakarta, Ekonisia, 2005.
- Ahmed Riahi dan Belkaoui, Teori Akuntansi, Buku 1, Jakarta, Salemba Empat, 2000.
- Smith, Skousen, Akuntansi Intermediate, Edisi 9, Jilid 1, Jakarta, Erlangga, 1996.
- Sofyan Syafri, Harahap Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.
- Warren, Reeve dan Fees, Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Jakarta, Salemba Empat, 2005.
- Zaki, Baridwan, Intermediate Accounting, Edisi 7, Yogyakarta, BPFE, 2000.



FAKULTAS EKONOMI

LAMPIRAN





PT GARUDA ANGKASA

TABEL UNIT

5/1.1. Daftar Susunan Kode Unit Kantor Pusat

No.	Kode Unit		Nama Unit	No.	Kode Unit Terkini	Nama Unit Terkini
	Baru	Lama				
1	A	Sama	KANTOR PUSAT	1	A	KANTOR PUSAT
2	A0A0	Sama	KOMISARIS	2	A0A0	KOMISARIS
3	A0B0	Sama	DIREKTUR UTAMA	3	A0B0	DIREKTUR UTAMA
4	A0B01	A0B1	Kepala SPI	4	A0B01	VP SPI
5	A0B011	-	Pengawasan Manajemen	5	A0B011	AVP Inspektur Keuangan
6	A0B012	-	Pengawasan Mutu			
7	A0B02	A0B3	Sekretaris Perusahaan			
8	A0B021	-	Divisi Administrasi Umum & Kerumahainggaan			
9	A0B022	-	Divisi Hukum & Humas			
10	A0B03	-	Kepala Perencanaan Perusahaan			
11	A0B031	-	Divisi Organisasi & Perencanaan Strategis			
12	A0C0	Sama	DIREKTUR OPERASI	6	A0C0	DIREKTUR PRODUKSI & NIAGA
13	A0C01	A0C1	Sub Direktorat Dukungan Operasi	7	A0C01	VP Dukungan Operasi
14	A0C012	-	Divisi Dukungan Operasi Terminal	8	A0C011	AVP Dukungan Operasi Terminal
15	A0C013	-	Divisi Dukungan Operasi Apron	9	A0C012	AVP Dukungan Operasi Apron
				10	A0C013	AVP Dukungan Operasi Pergudangan
16	-	A0C2	Sub Direktorat Teknik			
17	A0C02	A0C3	Sub Direktorat Fasilitas	11	A0C02	VP Fasilitas
18	A0C021	-	Divisi Sistem Komunikasi	12	A0C021	AVP Sistem Komunikasi
19	A0C022	-	Divisi Fasilitas GSE	13	A0C022	AVP Fasilitas & GSE
				14	A0C03	VP Penjaminan Kualitas

No.	Kode Unit		Name Unit	No.	Kode Unit Terkini	Nama Unit Terkini
	Baru	Lama				
20	A0D0	Sama	DIREKTUR KEUANGAN	18	A0D0	DIREKTUR KEUANGAN
21	A0D01	A0D1	Sub Direktorat Keuangan	19	A0D01	VP Keuangan
22	A0D011	-	Divisi Perbendaharaan	20	A0D011	AVP Perbendaharaan
23	A0D012	-	Divisi Anggaran			-
24	A0D013	-	Divisi Akuntansi	21	A0D013	AVP Akuntansi
25	A0D02	A0D2	Sub Direktorat Personalia			-
26	A0D021	-	Divisi Perencanaan - Pengelolaan SDM			-
27	A0D022	-	Divisi Pelaksanaan - Pengelolaan SDM			-
28	A0E0	Sama	DIREKTUR NIAGA	22	A0D03	VP Perencanaan Perusahaan
29	A0E01	A0E1	Sub Direktorat Pemasaran	23	A0D031	AVP Pengembangan Usaha & Organisasi
30	A0E011	-	Divisi Riset & Pengembangan Pasar	24	A0D032	AVP Anggaran & Laporan Management
31	A0E012	-	Divisi Pemasaran & Hubungan Bisnis Ground Handling			-
32	-	A0E2	Sub Direktorat Pelayanan			-
33	A0E02	-	Sub Direktorat Pergudangan & Kargo			-
34	A0E021	-	Divisi Pelayanan Pergudangan & Kargo			-
35	A0E022	-	Divisi Pemasaran & Hubungan Bisnis Pergudangan & Kargo			-
				25	A0G0	DIREKTUR PERSONALIA & UMUM
				26	A0G01	VP Pengelolaan & Pengembangan SDM
				27	A0G011	AVP Perencanaan PSDM
				28	A0G012	AVP Pelaksanaan PSDM

No.	Kode Unit	Nama Unit	No.	Kode Unit Terkini	Nama Unit Terkini
			29	A0G02	VP Logistik & Umum
			30	A0G021	AVP Logistik & Umum
			31	A0G022	AVP Hukum & Humas

Keterangan :

- Tabel Kode Unit Baru, sesuai SK No. DZ/SKEP/36/IV/2000, Tanggal 18 April 2000.
- Tabel Kode Unit Terkini, sesuai SK No. D7/SKEP/026/III/2001, Tanggal 30 Maret 2001.
- Di Kantor Pusat, sebagai Unit TA (*Budget Holder*) adalah dari CEO s.d. tingkat VP.
- Di Kantor Cabang, sebagai Unit TA (*Budget Holder*) adalah GM.



PT. GAPURA ANGKASA
LAPORAN LABA-RUGI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	Tahun 2005	Tahun 2004 (Disajikan Kembali)
LABA USAHA			
a) Jasa Layanan <i>Ground Handling</i> dari : dan Indonesia	5.8.1.	307.118.083.463	600.699.810.005
b) Penerbangan Asing (MPA)	5.8.2.	117.677.213.808	170.557.276.365
c) Penerbangan Lainnya (MPL)	5.8.3.	26.419.047.058	36.245.946.271
		<u>451.214.344.329</u>	<u>460.803.032.641</u>
d) <i>Warehousing</i>	5.8.4.	58.310.461.540	22.073.356.749
e) Jasa <i>Non Ground Handling</i>	5.8.5.	3.292.705.784	2.880.200.220
f) Pendapatan Usaha		<u>492.817.511.653</u>	<u>485.756.569.610</u>
POKOK	5.8.6.	371.223.105.012	373.880.697.804
Costor		<u>121.594.406.641</u>	<u>111.875.871.806</u>
OPERASI			
nasar-an	5.8.7.	9.647.177.914	10.334.486.306
rum dan Administrasi	5.8.8.	39.168.513.988	40.870.050.154
salan Pasca Kerja	5.8.9.	10.060.135.184	10.725.192.238
h Beban Operasi		<u>58.875.827.086</u>	<u>60.500.728.698</u>
Rugi) Operasi		<u>62.718.579.555</u>	<u>63.375.143.108</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
an Lain-lain	5.8.10.	13.682.839.726	759.648.125
n-lain	5.8.11.	(4.610.661.714)	(1.490.110.388)
h Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>9.072.778.012</u>	<u>269.537.737</u>
Rugi) Sebelum Pajak		<u>71.791.357.567</u>	<u>63.644.680.845</u>
PENGHILANGAN (BEBAN) PAJAK			
ak Penghasilan Kini	5.8.12.	29.281.566.500	28.145.269.800
lan) Beban Pajak Tangguhan	5.8.12.	(2.851.215.029)	13.199.538.810
h (Penghasilan) Beban Pajak, Bersih		<u>26.430.351.471</u>	<u>37.344.808.609</u>
Rugi) Setelah Pajak		<u>45.361.006.096</u>	<u>76.299.872.235</u>
Rugi) Per Saham Dasar	5.2.14.	<u>21.094,22</u>	<u>12.230,22</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

PT. GAPURA ANGKASA
LAPORAN ARUS KAS

LAMPIRAN 4

(Dengan Metode Langsung)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Tahun 2005	Tahun 2004 (dalam Kembali)
DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI :		
in dari Jasa <i>G. Handling & Non G. Handling</i> - PT. Garuda Indonesia	313.129.625.672	271.750.531.312
in dari Jasa <i>G. Handling & Non G. Handling</i> - MPA dan MPL	147.858.827.955	149.378.997.817
in dari Jasa <i>Warehousing</i>	38.407.978.140	48.858.613.070
in dari Jasa Kolektor <i>PSC</i>	2.894.968.696	2.535.394.819
in dari <i>CIP Lounge</i>	397.737.688	341.805.401
in dari Bunga Hasil Investasi - Deposito	772.448.384	242.644.015
in dari Jasa Giro	2.447.189.786	1.275.549.966
in dari Pendapatan Lain-lain (<i>Landing Fee, Surcharge, Cargo, dll.</i>)	1.232.263.835	8.946.705.830
in dari Pajak PPh. Pasal - 23 & 28A Setelah Perhitungan PPh. 29	11.850.952.845	0
in dari Pungutan / (Penyetoran) PPN K-Sendiri & PPN K-Wapu	246.951.118	1.014.310.350
in dari Pemotongan / (Penyetoran) Hutang PPh. Pasal - 21	(848.659.644)	723.006.093
in dari / (Pembayaran) untuk Piutang Lain-lain	561.128.936	1.656.930.022
in dari / (Pembayaran) Uang Muka	(428.644.935)	209.919.462
in dari / (Pembayaran) Piutang dari Pembatalan Deviden kepada Pemegang Saham	0	0
in dari Pemotongan / (Penyetoran) PPh. Pasal - 23 - Wapu	(4.237.411.561)	(966.433.408)
in dari / (Beban) Selisih Kurs	16.251.556.530	(5.556.203.128)
in dari / (Pembayaran) dari Jaminan Sewa	0	238.585.601
in dari Deviden kepada Pemegang Saham, <i>Tantam</i> & Bonus Pegawai	(9.759.850.000)	0
in dari untuk Beban Pegawai	(168.907.052.916)	(166.472.471.782)
in dari untuk Beban Peningkatan SDM	(1.957.119.669)	(3.490.869.196)
in dari untuk Beban Konsesi	(19.108.277.814)	(29.517.074.653)
in dari untuk Beban Sub Kontrak	(80.003.168.377)	(74.509.217.131)
in dari untuk Beban Penunjang <i>Ground Handling</i> (kecuali Sub Kontrak)	301.284.626	(7.399.807.956)
in dari untuk Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(20.248.485.014)	(21.174.828)
in dari untuk Beban Sewa Peralatan <i>GSE</i>	(5.232.585.133)	(6.432.253.950)
in dari untuk Beban Sewa Diluar Peralatan <i>GSE</i>	(25.001.319.536)	(2.400.338)
in dari untuk Beban Perjalanan Dinas / Transportasi & Akomodasi	(2.653.457.267)	(2.742.583.691)
in dari untuk Beban Asuransi	(800.299.066)	(889.455.812)
in dari untuk Beban Bunga Investasi Peralatan <i>GSE</i>	(7.387.067.735)	(6.356.331.113)
in dari untuk Beban Kantor - Fungsi Operasi dan Administrasi	(12.234.535.828)	(12.588.688.318)
in dari untuk Beban Variabel Pokok Lainnya	(5.252.553.830)	(5.932.505.083)
in dari untuk Beban Pajak dengan Perhitungan Fiskal	(7.899.775.447)	(4.103.361.756)
in dari untuk Beban Pemasaran	(7.709.546.982)	(7.924.777.682)
in dari untuk Beban Jasa Konsultan dan Audit	(737.715.108)	247.711.525
in dari untuk Beban Perjamuan	(625.817.164)	1.659.852.568
in dari untuk Iuran Keanggotaan Asosiasi / HJT Garuda / Iuran Serikat Pekerja	(509.144.125)	577.938.813
in dari untuk Beban Umum Lainnya	(602.714.361)	(1.011.720.236)
in dari untuk Beban Administrasi Bank	(196.836.447)	(124.209.873)
in dari untuk Sumbangan Kepada Badan Sosial / Kematian & Bencana Alam	(115.617.321)	254.823.712
in dari untuk Beban Rupa-rupa	(4.146.206.906)	(2.339.083.548)
Residu Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	149.549.051.728	104.329.258.716

PEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI :

Aktiva Tetap - <i>GSE dan Non GSE</i>	(2.494.236.408)	(2.494.236.408)
Penyesuaian Nilai Perolehan Aktiva Tetap - <i>GSE dan Non GSE</i>	(59.626.078.447)	(59.626.078.447)
Penambahan) Nilai Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan (ATDP)	(463.192.660)	0
Penambahan) dari Jaminan Jangka Panjang	(258.169.875)	(258.169.875)
Biaya Perolehan Tanah	(513.009.500)	0
Perolehan Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(63.354.686.890)	(63.354.686.890)

PEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN :

Pembayaran) Pinjaman dari PT. AP-I untuk Perolehan Aktiva <i>GSE</i> dari	(14.104.000.000)	(14.185.600.000)
Pembayaran) Pinjaman dari PT. AP-II untuk Perolehan Aktiva <i>GSE</i> dari	(14.104.000.000)	(14.185.600.000)
Perolehan Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(28.208.000.000)	(28.371.200.000)

PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

BERSIH KAS PADA AWAL TAHUN	100.801.830.850	100.801.830.850
BERSIH KAS PADA AKHIR TAHUN	158.788.245.688	100.801.830.850

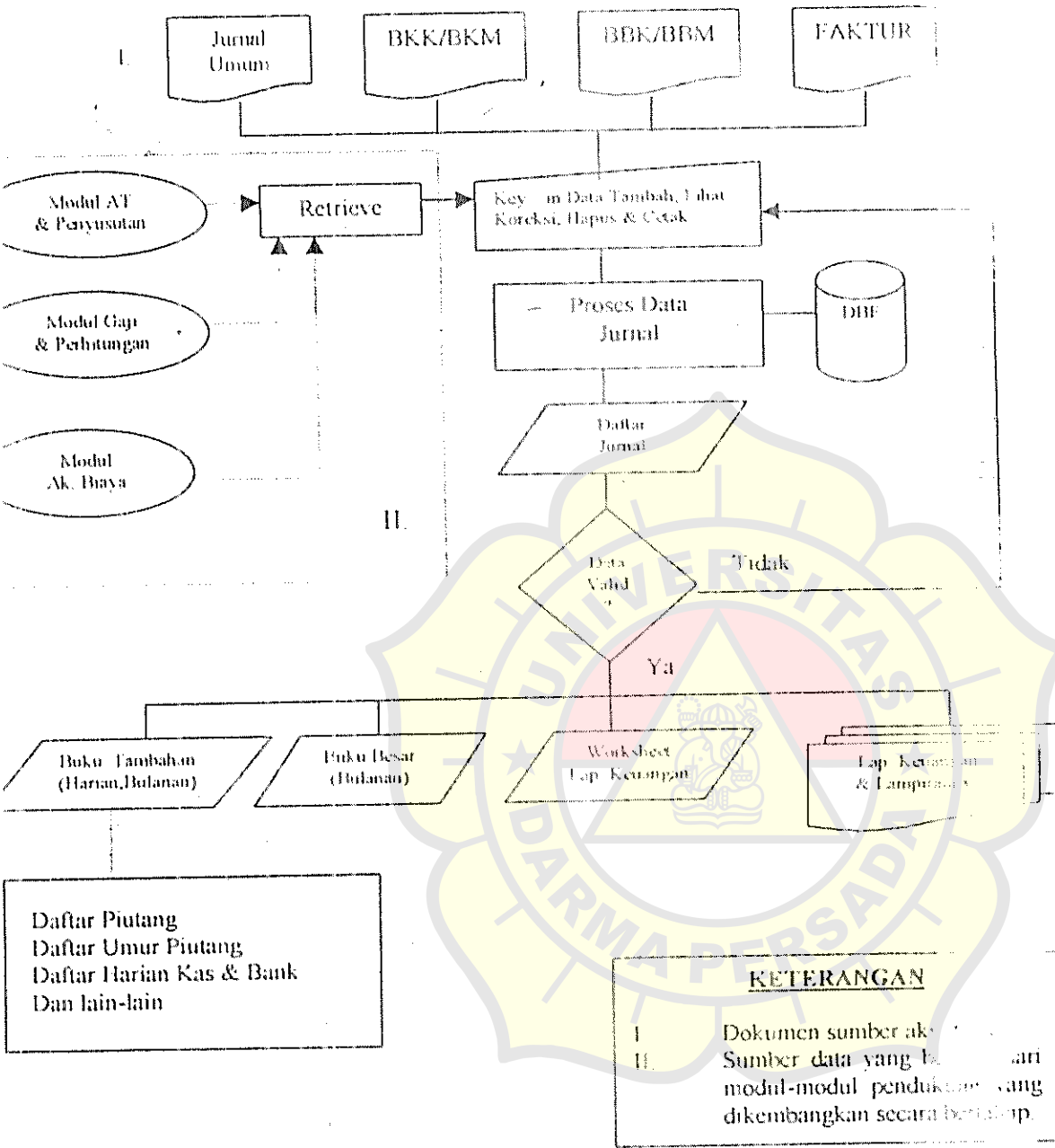
Bersih Kas terdiri dari :

Kas	842.152.423	842.152.423
Persewaan jangka panjang	107.145.113.265	107.145.113.265
Persewaan jangka panjang dan Setara Kas	50.801.000.000	50.801.000.000
Bersih Kas dan Setara Kas	158.788.245.688	100.801.830.850

PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI BERSIH KAS DAN SETARA KAS :

Penghasilan Pajak Tangguhan	2.851.215.029	2.851.215.029
Persewaan Pasca Kerja	(10.060.155.154)	(10.060.155.154)
Persewaan / (Penambahan) Nilai Akun Dalam Penyelesaian	0	0
Utang Tidak Tertagih	(1.937.630.932)	(1.937.630.932)
Buku Aktiva Tetap Proses Usulan Penghapusan (Catatan no. 5.7.12.c)	(243.847.308)	(243.847.308)
Aktiva Tetap	(35.623.152.151)	(35.623.152.151)
Liabilitas Tangguhan	(6.393.683.595)	(6.393.683.595)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

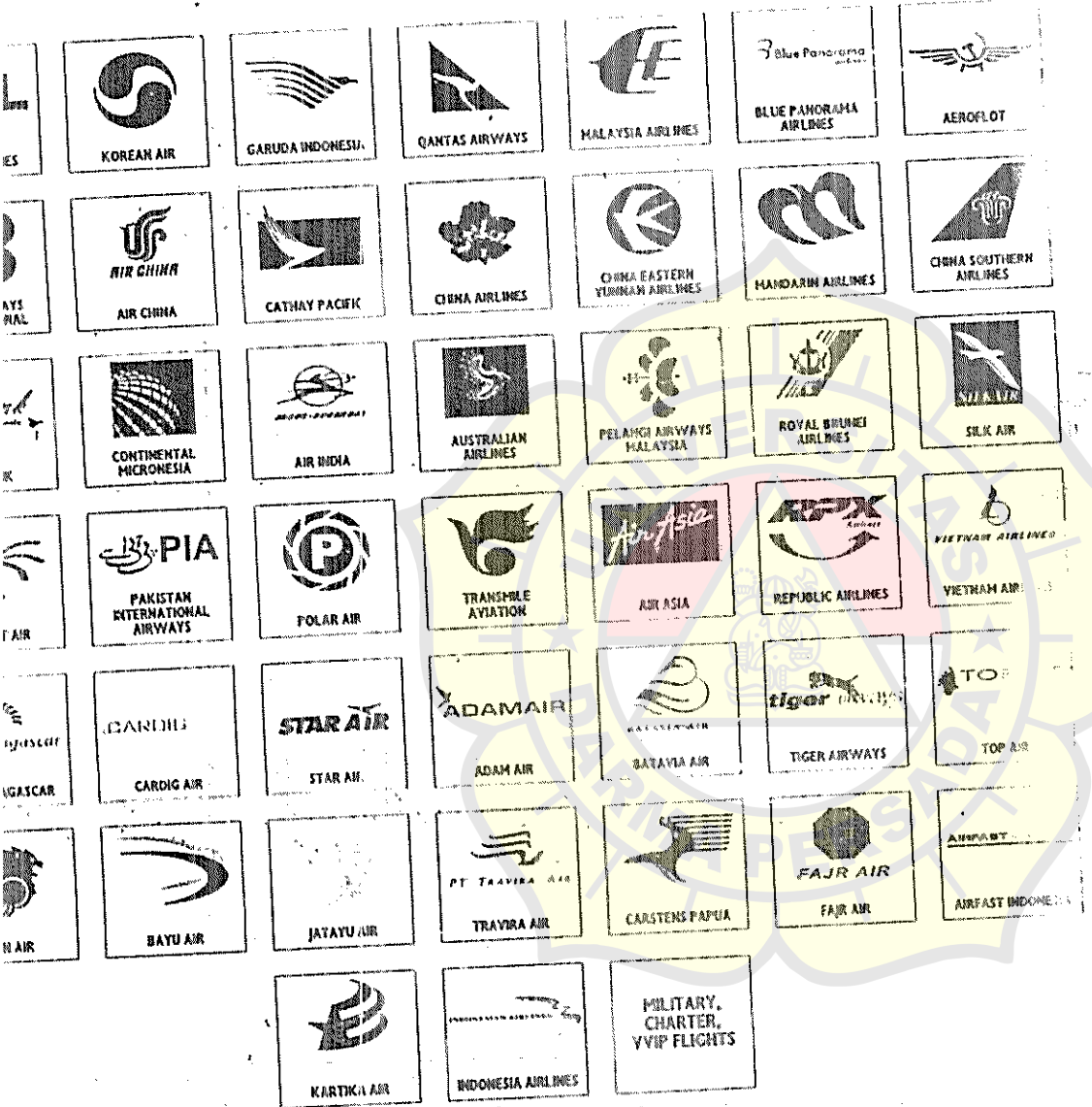


an Warna Cover Untuk Laporan Keuangan Triwulan & Tahunan Cabang

<u>Cabang / Bandara</u>	<u>Warna Cover</u>
Iara Soekarno-Hatta – Jakarta	Biru
Iara Halim P.K. – Jakarta	Biru Muda
Iara Husein Sastra N. – Bandung	Biru Benhur
Iara Ngurah Rai – Denpasar	Pink Muda
Iara Selaparang – Mataram	Ungu Muda
Iara Juanda – Surabaya	Hijau
Iara Polonia – Medan	Merah
Iara Tabing – Padang	Kuning Kunyit
Iara St.Iskandar M. – B.Aceh	Merah Muda
Iara Hasanuddin – Ujung Pandang	Ungu
Iara Sam Ratulangi – Manado	Coklat Muda
Iara Sepinggan – Balikpapan	Oranye
Iara Syamsudin Noor – Banjarmasin	Hijau Muda
Iara Supadio - Pontianak	Hijau Tosca
Iara Adi Sucipto – Yogyakarta	Coklat
Iara Ahmad Yani – Semarang	Kuning
Iara Adi Sumarmo – Solo	Abu-abu Tua
Iara Simpang Tiga – Pekanbaru	Merah Hati
Iara St.M.Baderuddin – Palembang	Abu-abu Muda
Iara Hang Nadim – Batam	Pink Tua
Iara Frans Kaisepo – Biak	Merah Maroon
Iara Sentani – Jayapura	Hijau Pupus



Our Regular Clients



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ikhdha Zahrolus S
NIM : 02420033
DOSEN PEMBIMBING : Bp. Sunarto Widarto Drs. AK.MM

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARA PEMBIMBING
I	7/4	OUTLINE BAB I	R
II	21/6 '06	Bab II	✓
III	12/7 '06	Bab III	✓
IV	25/7 '06	Bab IV	✓
V	26/7 '06	Bab V	✓
VI			

Tanggal mulai bimbingan : 7 April 2006

Tanggal selesai bimbingan : 26-JULI 2006

CATATAN :

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikebersihkannya surat ini.